Media Komunikasi Efektif
Volume 1 Nomor 1 Januari 2024 Halaman 1-9 ISSN XXXX-XXXX

Kreativitas Humas Fraksi Pks Dpr Ri Dalam Pemberdayaan Konten Video di Instagram @Fraksipksdprri Senayan

Rafi Yuliansyah[1]

[1,2]Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. SMA Kapin No.292A, Jakarta Timur, Indonesia

Email: rafi.yuliansyah@gmail.com

Submit: 28-08-2024 | Revisi : 03-09-2024 | Terima : 00-00-0000 | Publikasi: 00-00-0000

Abstrak
Kreativitas merupakan elemen kunci dalam pengembangan konten media sosial yang efektif, terutama dalam konteks politik. Penelitian ini mendalam tentang peran kreativitas video editor Humas Fraksi PKS DPR RI dalam memperkaya dan memperkuat konten yang dipublikasikan di Instagram Fraksi PKS DPR RI Senayan. Melalui pendekatan kualitatif, studi ini memperoleh wawasan mendalam tentang strategi kreatif yang diterapkan dalam proses produksi konten video. Hasil penelitian menyoroti beragam teknik dan pendekatan kreatif yang digunakan oleh video editor untuk menarik perhatian pengikut dan menghasilkan dampak yang signifikan dalam berbagi pesan politik melalui media sosial. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana kreativitas dapat diaplikasikan dalam konteks manajemen media sosial politik, memperkuat upaya pemberdayaan konten, serta meningkatkan efektivitas komunikasi politik di era digital saat ini. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang strategi kreatif dalam pengelolaan media sosial politik dapat membantu dalam merumuskan pendekatan yang lebih efektif dalam mencapai tujuan komunikasi politik yang diinginkan.
Kata kunci: Kreativitas, Video Editor, Konten Media Sosial

Abstract
Creativity is a key element in developing effective social media content, especially in a political context. This research explores the role of creative video editors from the PR of the PKS DPR RI Fraction in enriching and strengthening the content published on Instagram of the PKS DPR RI Senayan Fraction. Through a qualitative approach, this study obtains in-depth insight into the creative strategies implemented in the video content production process. The research results highlight the diverse techniques and creative approaches used by video editors to attract followers' attention and generate significant impact in sharing political messages via social media. These findings provide valuable insight into how creativity can be applied in the context of political social media management, strengthening content empowerment efforts, and increasing the effectiveness of political communication in today's digital era. The practical implication of this research is that a deeper understanding of creative strategies in managing political social media can assist in programmatic approaches that are more effective in achieving the desired political communication goals.
Keywords: Creativity, Video Editor, Video Content

1. Pendahuluan

Dalam setiap perusahaan atau organisasi, baik itu swasta maupun pemerintah, terdapat berbagai departemen, termasuk bagian humas yang bertujuan untuk mempromosikan perusahaan agar dikenal oleh masyarakat luas. Peran humas sangat penting dalam kegiatan organisasi, mulai dari menyediakan informasi publik, memfasilitasi hubungan internal antara karyawan, menjalin komunikasi dengan media, dan lainnya.

Kegiatan humas melibatkan penyebaran informasi baik ke dalam organisasi maupun ke masyarakat luas, dengan fungsi utama sebagai perantara antara pimpinan organisasi, karyawan, dan masyarakat umum. Sebagai anggota staf humas, mereka memiliki akses untuk mengetahui rencana kebijakan, program kerja, dan inisiatif perusahaan yang berdasarkan pada kebutuhan publik.

Untuk memastikan informasi tentang kegiatan di gedung parlemen dapat diakses oleh masyarakat luas, bagian humas melakukan kegiatan publikasi. Publikasi ini bertujuan untuk menyampaikan hasil kerja perusahaan atau lembaga kepada masyarakat umum. Upaya publikasi ini penting dalam membentuk citra perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan informasi yang memadai dari masyarakat. Media yang digunakan untuk publikasi meliputi hubungan dengan media massa, baik cetak maupun elektronik, untuk menyebarluaskan berita dan informasi terbaru.

Humas Fraksi PKS DPR RI berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara teliti dan komprehensif kepada masyarakat. Salah satu fokus utama kegiatan Humas adalah penggunaan media sosial, di

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

mana mereka memilih untuk menyebarluaskan konten video melalui akun Instagram yang sudah aktif sejak tahun 2015. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan dua staf humas pada tanggal 21 dan 22 Mei 2024 di Kantor Humas Fraksi PKS DPR RI, Komplek DPR RI Gedung Nusantara 1, Senayan Jakarta.

Penggunaan media sosial memungkinkan masyarakat untuk memberikan komentar dan berbagi konten video tersebut sehingga dapat dijangkau oleh lebih banyak orang. Media sosial berperan penting dalam memperlancar proses publikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat sebagai medium untuk menyampaikan aspirasi rakyat.

Dalam hal memberikan informasi melalui media sosial, penting untuk memastikan kejujuran dalam penyampaian informasi sehingga masyarakat dapat menerima informasi dengan baik dan jelas. Selain kejujuran, penyampaian informasi juga harus bersifat simpatik, ramah, dan menggunakan bahasa yang sopan, menunjukkan perhatian kepada masyarakat dengan penuh kebijaksanaan untuk memastikan kepuasan dari upaya humas itu sendiri.

Dalam upaya menyediakan informasi melalui konten video kepada masyarakat, humas berupaya untuk memberikan informasi yang lengkap. Namun, proses menyampaikan informasi melalui media sosial tidaklah mudah karena melibatkan banyak tahapan dan berbagai pihak dalam proses publikasi. Oleh karena itu, bagian humas harus bersabar, teliti, aktif, dan kreatif dalam menjalankan kegiatan publikasi. Humas Fraksi PKS DPR RI aktif terlibat dalam kegiatan pemerintahan, menghasilkan dokumentasi, dan menyusun berita yang kemudian dipublikasikan melalui akun media sosial Fraksi PKS DPR RI.

Berdasarkan Uraian tersebut, penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian mengenai "Kreativitas Video Editor Humas Fraksi PKS DPR RI Dalam Pemberdayaan Konten Media Sosial di Instagram Fraksi PKS DPR RI Senayan"

2. Metode

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2009:8) menjelaskan bahwa metode kualitatif dilakukan dalam lingkungan alami atau kondisi yang alamiah, sehingga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk kata-kata dan tindakan manusia, tanpa mencoba untuk mengukur atau menghitung data (Afrizal, 2016:13).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik yang alami maupun yang dibuat oleh manusia. Penelitian ini menekankan karakteristik, kualitas, dan hubungan antara kegiatan, hanya menggambarkan kondisi secara menyeluruh tanpa melakukan manipulasi atau perubahan pada variabel yang diteliti. Observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi metode utama yang digunakan dalam penelitian ini tanpa ada perlakuan khusus.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi yang ada tanpa memanipulasi situasi tertentu. Penelitian ini memilih desain deskriptif kualitatif karena tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan informasi faktual dan menginterpretasikannya mengenai fenomena yang diteliti terkait. "Kreativitas Humas Fraksi PKS DPR RI Dalam Pemberdayaan Konten Video di Instagram @fraksipksdprri Senayan".Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1.Observasi

Mengamati secara langsung proses kerja video editor di lingkungan Humas Fraksi PKS DPR RI untuk memahami secara langsung teknik dan strategi yang mereka gunakan. Observasi ini dapat dilakukan dengan partisipasi aktif, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan editing atau mengamati secara langsung proses kerja video editor dan mencatat semua yang peneliti liat melalui observasi.

2.Wawancara

Wawancara adalah sumber data yang sah dan mendalam dan dilakukan untuk mendukung temuan lapangan. Peneliti harus memiliki kemampuan untuk membuat pertanyaan yang tepat dan relevan untuk melakukan wawancara. Dalam Wawancara melibatkan video editor Humas Fraksi PKS DPR RI dalam wawancara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang teknik, strategi, dan pendekatan kreatif yang mereka gunakan dalam proses editing video.

3. Analisis Konten Media Sosial:

Menganalisis konten yang dipublikasikan di akun Instagram Fraksi PKS DPR RI untuk mengidentifikasi pola-pola kreativitas dalam video yang diproduksi. Analisis ini dapat meliputi analisis visual, naratif, atau semiotik untuk memahami pesan yang disampaikan melalui konten video.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Video Editor Humas Fraksi PKS Dalam Pemberdayaan Konten di Media Sosial Instagram dikaitkan dengan Teori Kreativitas (*Hurlock, 1978:4).*

Hasil penelitian kaitannya dengan teori Kreativitas (*Hurlock, 1978:4)* yang mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru yang sebelumnya belum pernah ada itu dapat berupa kegiatan imajinasi atau pemikiran. Mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Dapat berbentuk produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.

Begitu halnya dengan Pak Rofiq menggambarkan lima tahapan kreativitas: mengetahui, memahami, menganalisis, mengimplementasi, dan menciptakan. Proses ini menunjukkan pentingnya riset, perencanaan, eksekusi, dan penyuntingan dalam menciptakan video kreatif yang efektif. Kreativitas dalam konteks ini adalah tentang bagaimana mengolah ide dan bahan yang sudah ada menjadi konten yang menarik dan relevan bagi audiens.

Penulis Melihat bahwa pembentukan pola baru seperti yang Pak Rofik dengan 5 tahapan itu terbukti cukup berhasil dalam proses pembuatan konten video kreatif seperti dalam gambar berikut

Gambar IV.8

Menampilkan Insight (like dan comment) dari konten yang Pak Rofiq buat

Gambar IV.9

Menampilkan jumlah penonton dari konten tersebut

Dari 2 gambar tersebut videonya membahas tentang kampanye ajakan untuk memilih PKS dengan cara yang unik, dan akhirnya mendapat insight yang cukup banyak untuk ukuran video promosi tanpa iklan/bayar, hal itu membuktikan bahwa dengan strategi yang matang bisa menghasilkan sesuatu yang diinginkan.
Sementara itu Pak Azam dengan argumen kalau membuat konten video itu harus to the point dan juga sedikit menusuk dibagian judulnya pun beberapa juga mendapatkan insight yang sangat bagus.

Gambar IV.10

Menampilkan Konten Video yang Pak Azam buat.

Sesuai apa yang dibicarakan oleh Pak azam bahwa harus to the point, video tersebut adalah video statement anggota DPR Fraksi PKS DPR RI bapak Hidayat Nuw Wahid yang berstatement tentang UU KIA tentang kesejahteraan Ibu dan Anak, dalam pernyataannya beliau setuju dengan cuti untuk suami yang istrinya melahirkan, dengan adanya isu yang sedang dibicarakan banyak orang dan ada sebuah partai politik yang ikut bersuara tentang hal itu menjadikan video konten tersebut cepat naik insightnya.

Gambar IV.11

Menampilkan perolehan banyaknya view/tontonan dari video konten yang dibuat.

Konten Video Statement tersebut mendapatkan 89 ribu views, 5ribu likes, 51 komentar, sungguh suatu insight yang cukup tinggi. Dalam unsur karakteristik kreativitas menurut Teori dari Hurlock menjelaskan salah satunya adalah proses, jika dikaitkan dengan penelitian ini proses dalam pembuatan konten adalah mencari ide yang dimana biasanya Pak Rofiq dan Pak Azam biasanya berdiskusi atau ngobrol santai dengan anggota Humas Fraksi PKS yang lain untuk sekedar mencari refrensi atau topik yang sedang hangat di bicarakan.

Gambar IV.12

Proses pertukaran ide dan gagasan tentang konten yang ingin dibuat (melibatkan seluruh anggota humas dan karyawan magang)

Seperti yang dibilang oleh Pak Rofiq bahwa dalam proses pembuatan konten video kreatif biasanya memang membutuhkan SDM yang cukup banyak untuk mengcover di setiap sisi, seperti pada pencarian ide/refrensi konten yang melibatkan bisa seluruh anggota humas fraksi pks dpr ri untuk sharing atau bisa brainstorming bersama untuk menentukan konten apa yang mau dibuat, karena dengan SDM yang cukup banyak, banyak pula ide-ide atau refrensi yang ditawarkan.

Gambar IV.13

Menampilkan proses syuting untuk konten video kreatif

Pada proses kali ini yaitu produksi dimana hasil dari pra produksi sebelumnya seperti Storyboard/list shoot dan narasi yang ditulis akan di gunakan pada produksi video kreatif sebagai acuan.

Gambar IV.14

Menampilkan Teks narasi yang akan menjadi panduan pembahasan untuk konten kreatif

Pada proses syuting ini biasanya Pak Rofiq melibatkan anak magang untuk menjadi talent untuk konten video, seperti yang dia bilang bahwa "Manfaatkan sumber daya manusia yang kita miliki dengan sebaik-baiknya. Dorong mereka untuk berdiskusi dalam suasana yang santai agar dapat menemukan akar permasalahan yang perlu dibahas. Begitu masalah tersebut teridentifikasi, segera lakukan eksekusi dengan baik. Ingatlah bahwa setiap video kreatif yang saya buat akan menjadi bagian dari portofolio saya, jadi pastikan setiap pembuatan dilakukan dengan seoptimal mungkin untuk menghasilkan kualitas yang terbaik".

Tahap pengeditan kreatif dalam pembuatan video konten melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, pemilihan dan penyusunan footage. Kedua, penyempurnaan alur cerita melalui pemotongan klip yang tidak perlu dan menambahkan transisi yang mulus. Ketiga, penyuntingan audio termasuk desain suara, pengaturan voice-over dan dialog, serta pemilihan musik latar yang sesuai. Keempat, penerapan efek visual dan animasi dengan penyesuaian warna, penambahan teks dan grafis, serta efek visual khusus jika diperlukan. Kelima, penyempurnaan detail untuk memastikan konsistensi dan kualitas. Keenam, revisi dari rekan kerja untuk memastikan video memenuhi standar kualitas. Terakhir, rendering dan distribusi video ke platform yang dituju setelah melakukan revisi akhir.

Jadi dalam proses pembuatan video kreatif, penting untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dengan melibatkan mereka dalam diskusi yang produktif namun tetap dalam suasana santai. Diskusi semacam ini membantu dalam menemukan akar permasalahan yang akan dibahas dan memungkinkan pertukaran ide yang efektif. Begitu solusi ditemukan, eksekusi yang cepat dan tepat menjadi krusial. Hal ini menegaskan bahwa tindakan yang sigap dan terencana merupakan kunci dalam proses kreatif. Selain itu, setiap video yang dibuat menjadi bagian dari portofolio pribadi, yang berdampak langsung pada reputasi dan karier di masa depan. Oleh karena itu, setiap proyek harus dilakukan dengan kualitas terbaik, menjadikan setiap karya sebagai investasi penting untuk peluang yang lebih besar di masa mendatang.

Mereka juga membahas tantangan teknis yang dihadapi dan solusi praktis yang diterapkan, serta bagaimana mengukur keberhasilan konten berdasarkan engagement dan insight yang diperoleh.

Terakhir, mereka memberikan saran praktis tentang cara membuat konten video yang baik, termasuk pentingnya ketekunan, pembelajaran terus-menerus, dan memperluas referensi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kreativitas video editor Humas Fraksi PKS DPR RI dalam pemberdayaan konten media sosial di Instagram, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan video kreatif di konteks politik melibatkan tahapan yang mendalam dan terstruktur. Menurut wawancara dengan Pak Rofiq dan Pak Azam, kreativitas dalam video terdiri dari lima tahapan utama: mengetahui, memahami, menganalisis, mengimplementasi, dan menciptakan. Dalam pembuatan video kreatif, penting untuk memikirkan ide secara matang, melakukan riset bersama tim humas, menyusun rencana yang mencakup pengambilan gambar, sudut kamera, latar belakang video, dan pemilihan talent. Selain itu, kualitas visual dan audio, penggunaan musik yang sesuai, serta teknik pengeditan kreatif seperti transisi halus dan efek visual menarik juga sangat berpengaruh. Mengetahui target audiens dan memahami isu yang relevan bagi mereka adalah kunci untuk membuat video yang menarik dan efektif.

Pak Rofiq juga menekankan pentingnya membuat video yang sederhana dan menggunakan pendekatan storytelling untuk membuat politik yang sering kali dianggap berat menjadi lebih mudah dipahami. Video kreatif ini mampu meningkatkan engagement di media sosial, menarik perhatian audiens, dan memperluas jangkauan pesan politik. Hal ini juga didukung oleh Pak Azam yang menambahkan bahwa judul video memainkan peran penting dalam meningkatkan keinginan orang untuk menonton.

Kolaborasi tim humas dan penggunaan referensi juga merupakan faktor penting dalam proses pembuatan video. Pak Rofiq dan Pak Azam sepakat bahwa diskusi santai untuk menemukan ide konten, evaluasi, dan pembaruan referensi dari video lain sangat membantu dalam menghasilkan video yang berkualitas dan menarik secara visual. Tantangan teknis seperti masalah audio, kamera, dan revisi dari pimpinan juga dihadapi dan diatasi dengan solusi kreatif.

Engagement yang diperoleh dari video kreatif ini menunjukkan bahwa semakin banyak penonton yang terlibat, semakin luas pesan yang dapat disampaikan. Meskipun tidak ada target spesifik untuk engagement, konten yang relevan dan menarik dapat berpotensi viral, terutama jika isu yang dibahas sedang hangat di masyarakat.

Referensi

Ali, A. A., Muhammad Asdar, & Andi Vita Sukmarini. (2022). Media Sosial Instagram Sebagai Media Penyampai Aspirasi Masyarakat Kepada Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi*, *15*(2), 10–19. https://doi.org/10.47354/jku.v15i2.447

Damayani Pohan, D., & Fitria, U. S. (2021). JENIS JENIS KOMUNIKASI. In *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (Vol. 2, Issue 3). http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss

Dolly Indra Syahputra. (2018). Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kantor Biro Humas Gubernur Sumatera Utara). *Skripsi*, *53*(1), 3–4. http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001

Edison, E., & Tambes, R. P. (2021). Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam di Ceria TV Pekanbaru. *An-Nida’*, *43*(1), 15. https://doi.org/10.24014/an-nida.v43i1.9378

Hafizhah, I., & Wardana, I. A. (2022). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK PADA PELAJARAN MATEMATIKA* (Vol. 1, Issue 1).

Hanyfah, S., Ryan Fernandes, G., Budiarso, I., & RayaiTengah Nomor, J. (2022). *PENERAPAN METODE KUALITATIF DESKRIPTIF UNTUK APLIKASI PENGOLAHAN DATA PELANGGAN PADA CAR WASH*.

Hardiansyah, A. (2023). *HUMAS PEMERINTAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI*.

Holis, A. (n.d.). *PERANAN KELUARGA/ ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI*. www.journal.uniga.ac.id

Humas Fraksi PKS. (2016a, May 16). *Profil dan Visi-Misi Fraksi PKS DPR RI*. https://fraksi.pks.id/visi-dan-misi-fraksi/

Humas Fraksi PKS. (2016b, May 16). *Struktur Organisasi dan Alat Kelengkapan Dewan Fraksi PKS DPR RI*. https://fraksi.pks.id/struktur-organisasi-fraksi-dan-alat-kelengkapan-dewan-fraksi-pks-dpr-ri/

Jan Noor Muhammad, S. (n.d.). *Strategi Utusan Kerajaan dalam Menjalin Hubungan Diplomatik pada Zaman Kesultanan Melayu*.

Lestari, D., & Rizki, M. F. (n.d.). *Strategi Media Relations Humas Kementerian Sosial Republik Indonesia Pada Program Prioritas* (Vol. 07, Issue 02).

Mubarok, M. D. (2020). Peran Humas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Tagline “Depok Friendly City.” In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

Referensi Gambar

@fraksipksdprri. (2023). *14 Februari, Pilih PKS, No.8. Iya, PKS. Partai Keadilan Sejahtera.* Instagram. https://www.instagram.com/reel/C210bR8r4tA/

@fraksipksdprri. (2024a). *Fraksi PKS DPR RI Reels*. Instagram. https://www.instagram.com/fraksipksdprri/reels/

@fraksipksdprri. (2024b). *PKS berikan sejumlah catatan terkait RUU Kesejahteraan Ibu dan Anak, yakni soal definisi keluarga dan dukungan atas diaturnya cuti bagi suami yang istrinya melahirkan.* Instagram. https://www.instagram.com/reel/C4__eV6hVdi/